

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra adalah hasil karya yang dihasilkan pengarang, yang memiliki suatu keunikan isi dan bahasa dalam penyampaiannya, sehingga menarik minat pembaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjiman (2006:71) bahwa sastra merupakan karya lisan atau tertulis yang memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keoriginalan, keartistikan, keindahan dalam isi dan ungkapan. Isi dalam suatu karya sastra, merupakan hasil imajinasi dari seseorang berdasarkan pengalaman dan daya nalar yang tinggi, dalam menuangkan ide ke dalam suatu karya.

Sastra merupakan pula ungkapan batin seseorang melalui bahasa dengan cara penggambaran. Penggambaran atau imajinasi ini dapat merupakan titian terhadap kenyataan hidup, wawasan pengarang terhadap kenyataan kehidupan, dapat pula imajinasi murni pengarang yang tidak berkaitan dengan kenyataan hidup (rekaan) atau dambaan intuisi pengarang, dan dapat pula sebagai campuran semua itu (Tuloli, 2000:2). Karya sastra sebagai penggambaran dunia dan kehidupan manusia, kriteria utama yang dikenakan pada karya sastra adalah “kebenaran” penggambaran, atau apa yang ingin digambarkan pengarang ke dalam karyanya. Melalui penggambaran tersebut pembaca dapat menangkap penggambaran seorang pengarang, mengenai dunia sekitarnya berupa makna dan nilai sebuah karya.

Sebuah karya sastra bukan hanya hasil imajinasi pengarang, melainkan dalam sebuah karya sastra banyak mengandung berbagai manfaat bagi kehidupan sehari-hari. Sastra dapat menghibur dan memberikan makna terhadap penikmat karya sastra. Melalui karya sastra seseorang dapat menambah pengetahuan tentang kosa kata dalam suatu bahasa dan kehidupan masyarakat. Dalam karya sastra pula banyak aspek penting yang dapat diambil terutama amanat dan pengalaman seseorang yang terdapat dalam sebuah karya. Salah satu jenis karya sastra yang banyak mengandung aspek penting dan pesan moral adalah novel.

Novel adalah karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Novel dibangun oleh beberapa unsur yang saling berkaitan satu sama lain. Secara garis besar unsur tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua bagian. Pembagian yang dimaksud adalah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Hal ini didukung oleh pendapat Nurgiyantoro (2010:10) bahwa novel merupakan karya fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangun, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik antara lain berupa tema, penokohan, perwatakan, konflik, alur, latar, gaya bahasa dan amanat. Unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar karya sastra, unsur ini mendukung adanya penceritraan yang tergambar di dalam novel, misalnya budaya, sosial, agama, dan politik.

Novel merupakan salah satu karya sastra yang khas dan menarik. Selain karena isinya yang merupakan ungkapan perasaan pengarang, pemakaian katanya sangat sederhana dan ekonomis untuk dinikmati pembaca. Kesan yang ditinggalkan cukup mendalam, sehingga pembaca ikut merasakan isi dari novel.

Kegiatan membaca novel pada dasarnya merupakan kegiatan berapresiasi sastra secara langsung. Apresiasi sastra dapat dipertimbangkan sebagai upaya memahami makna karya sastra tertentu. Selain itu, pembaca juga harus melakukan penafsiran dan tanggapan terhadap karya sastra yang bertujuan agar pembaca memberikan penilaian secara tepat. Adanya penilaian khususnya terhadap teks dan perasaan yang melingkupi diri pembaca apakah bermutu tinggi, sedang, atau rendah.

Sebuah karya sastra dalam hal ini novel sangat berhubungan erat dengan pembaca, karena karya sastra ditujukan kepada kepentingan pembaca sebagai penikmat karya sastra. Tanpa adanya penerimaan dari pembacanya, karya sastra tidak akan berarti apa-apa. Selain itu, pembaca juga yang menentukan makna dan nilai sebagai bentuk tanggapan terhadap karya sastra. Teori yang berhubungan dengan tanggapan pembaca dalam sebuah karya sastra adalah teori resepsi sastra.

Resepsi sastra merupakan aliran sastra yang meneliti teks sastra dengan mempertimbangkan pembaca selaku pemberi sambutan atau tanggapan. Pengertian ini senada dengan tanggapan Pradopo (2013:218) bahwa, resepsi sastra adalah ilmu keindahan yang didasarkan pada tanggapan-tanggapan pembaca terhadap karya sastra. Tanggapan pembaca dapat dinilai dari keberagaman dan keinginan. Di sisi lain tanggapan terhadap karya sastra juga dapat dinilai dari aspek intelektual dan emosional pembaca. Hal ini sesuai dengan pendapat Segers (2000:157) bahwa aspek inti dalam mengetahui cara penilaian yang dilakukan oleh pembaca yakni aspek intelektual dan aspek emosional. Kedua aspek tersebut

menjadi poin penting yang dijadikan fokus masalah yang dianalisis dalam penelitian ini, khususnya pada novel *Surga yang Dirindukan 2* karya Asma Nadia.

Novel *Surga yang Dirindukan 2* karya Asma Nadia merupakan novel yang mengangkat permasalahan sosial berupa poligami. Masalah poligami yang diangkat dalam novel ini diharapkan dapat memberikan hikmah, pelajaran, yang bermakna dan bermanfaat dalam kehidupan. Oleh karena itu, melalui penelitian ini diharapkan pembaca dapat mengambil pelajaran yang berharga melalui sikap tokoh yang patut diteladani atau pesan moral yang disampaikan melalui amanat novel tersebut. Tetapi kenyataannya tidak semua pembaca memiliki minat dan ketertarikan di dalam merespon karya sastra. Sebagian besar pembaca dari berbagai kalangan tidak terlalu serius dan menghayati dalam menyambut karya sastra. Oleh sebab itu, berdasarkan pemaparan masalah di atas, penelitian ini dititikberatkan pada pentingnya merespsi sastra berdasarkan aspek intelektual dan emosional dengan formulasi judul penelitian “Respons Pembaca terhadap Novel *Surga yang Dirindukan 2* Karya Asma Nadia”.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang diteliti dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana respons pembaca dari aspek intelektual terhadap novel *Surga yang Dirindukan 2* karya Asma Nadia?
- 2) Bagaimana respons pembaca dari aspek emosional terhadap novel *Surga yang Dirindukan 2* karya Asma Nadia?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan respons pembaca dari aspek intelektual terhadap novel *Surga yang Dirindukan 2* karya Asma Nadia.
- 2) Mendeskripsikan respons pembaca dari aspek emosional terhadap novel *Surga yang Dirindukan 2* karya Asma Nadia.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan terutama tentang penerapan teori kesusastraan khususnya penerapan pendekatan resepsi sastra terhadap novel *Surga yang Dirindukan 2* karya Asma Nadia.

- 2) Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan kepada pembaca tentang penelitian yang melihat bagaimana pembaca memberikan tanggapan terhadap karya sastra dan bagaimana pentingnya pembaca terhadap karya sastra.

- 3) Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi untuk menunjang pengajaran sastra. Selain itu, dapat memperkaya khazanah kesusastraan nusantara, dan dapat dijadikan bahan perbandingan bagi penelitian lain yang serupa.

1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran ganda terhadap istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka istilah-istilah dalam judul ini akan dioperasionalkan sebagai berikut.

1) Respons

Respons adalah tanggapan, reaksi dan jawaban (Poerdawarminta, 1999:43). Respons yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu tanggapan 15 orang mahasiswa dari aspek intelektual dan emosional pembaca terhadap novel *Surga yang Dirindukan 2* karya Asma Nadia.

2) Pembaca

Pembaca dalam penelitian ini adalah mahasiswa (S-1), baik yang sudah sarjana maupun belum sarjana di lingkungan jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.

3) Novel

Novel adalah karya fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangun yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik (Nurgiyantoro (2010:10). Novel memiliki peran sebagai sarana hiburan, kontrol sosial, pendidikan, dan informasi sebagaimana peran yang dimiliki oleh media.

Novel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah novel yang mengangkat persoalan sosial berupa poligami, yakni novel *Surga yang Dirindukan 2* karya Asma Nadia.